

# **PROFIL MAHASISWA DROP OUT PADA JURUSAN SOSIOLOGI FISIP UNIVERSITAS RIAU**

**Oleh : Zenni Karlina**  
**[Id.zeni.karina@gmail.com](mailto:Id.zeni.karina@gmail.com)**  
**Dosen Pembimbing : Drs. H. Basri M.Si**  
**[Basri@lecturer.unri.ac.id](mailto:Basri@lecturer.unri.ac.id)**

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau  
Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebramtas Km.12,5 Simpang Baru,  
Pekanbaru-Riau 28293 Telp/Fax. 0761-63277

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Profil Mahasiswa Drop Out Pada Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Riau”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil mahasiswa drop out dan untuk mengetahui faktor pendorong mahasiswa drop out. Subyek penelitian ini ialah berjumlah 7 (tujuh) orang responden dan 1 (satu) orang key informan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian secara umum yang dilakukan peneliti dapat dilihat dari adanya beberapa faktor penyebab mahasiswa drop out seperti kurang motivasi belajar, mencari kerja, keadaan ekonomi keluarga, biaya pendidikan mahal dan lingkungan tempat tinggal. Pemberentian status kemahasiswaan atau drop out adalah proses pencabutan status kemahasiswaan atas diri mahasiswa. Mahasiswa drop out pada jurusan Sosiologi mendapatkan evaluasi 4 (empat) dikarenakan IPK dan SKS tidak memenuhi syarat.

**Kata kunci: Mahasiswa, Drop Out**

**PROFIL STUDENT DROP OUT IN THE DEPARTMENT OF SOCIOLOGY AT THE  
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES AT THE UNIVERSITY OF RIAU**

**By : Zenni Karlina**  
**[Id.zeni.karina@gmail.com](mailto:Id.zeni.karina@gmail.com)**  
**Supervisor : Drs. H. Basri M.Si**  
**[Basri@lecturer.unri.ac.id](mailto:Basri@lecturer.unri.ac.id)**

*Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences  
University of Riau  
Campus Bina Widya, Street H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Panam  
Pekanbaru-Riau 28293 Phone/FAX 0761-63272 Indonesia*

**ABSTRACT**

*This research was conducted on the students drop out in Sociology majoring in Social Sciences and Political Science Faculty of Riau University. This research is titled the students profile drop out. This research aims to know the student profile drop out of your Physic Sociology Departement and to know the driving factor of the drop out student at the Departement of Physic Sociology of Riau University. The subject of this study amounted to seven respondents and key informant. The method used in this research is qualitative. The data collection techniques in this study are observations, interviews and documentation. The data source used is primary and secondary data. This research data analysis is a qualitative descriptive. The results of researchers in general can be seen from the existence of several factors that cause students to drop out such as lack of motivation to learn, looking for work, family economic conditions, expensive education costs, and the environment in which they live. Termination of student status or dropping out is the process of revoking student status on a student, due to certain things that have been determined by the university concerned. Student dropping out of the sociology department get four evaluations because GPA and SKS do not meet the requirements.*

**Keywords: Student, Drop Out**

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini zaman yang telah modern, bahwa pendidikan merupakan saingan terbesar di dunia. Pendidikan adalah sarana nomor satu untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan adanya kualitas pendidikan yang tinggi akan menaikkan tingkat derajat seseorang. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter untuk mencapai sesuatu cita-cita yang diinginkan. Semakin tinggi pendidikan seseorang dan semakin banyak keterampilan yang dimilikinya maka penghargaan masyarakat terhadapnya akan semakin besar. Misalnya seseorang yang mampu menyelesaikan pendidikannya sampai jenjang sarjana.

Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau mempunyai tugas untuk pengembangan yang serupa menyelesaikan kuliahnya tepat waktu paling lambat 5 tahun agar mahasiswa tidak melewati habisnya masa studi yang telah diterapkan atau ditetapkan oleh pihak Universitas Riau. Mahasiswa pada saat menjadi pelajar di Perguruan Tinggi, akan memiliki harapan dan keinginan untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi. Kualitas Program studi salah satunya bisa dilihat dari keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan studinya. Mahasiswa merupakan salah satu aspek penting dalam evaluasi keberhasilan penyelenggaraan program studi pada suatu perguruan tinggi.

Peraturan penilaian keberhasilan studi mahasiswa di jurusan Sosiologi Fisip UR dilakukan sesudah 4 semester, sesudah 8 semester dan sesudah 10 semester, mengingat bahwa batas studi mahasiswa

adalah 7 tahun atau 14 semester. Hasil dari penilaian keberhasilan studi mahasiswa tersebut dapat digunakan sebagai masukan penting dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak perguruan tinggi. Indikator penilaian keberhasilan studi yaitu Satuan Kredit Semester (SKS) dan Index Prestasi (IP) mahasiswa. Namun, terdapat satu permasalahan yang berkaitan dengan keberhasilan studi mahasiswa yaitu keberhasilan mahasiswa atau Drop Out.

Dalam dunia pendidikan, setiap tingkatan pendidikan memiliki permasalahan masing-masing. Hal ini terjadi di setiap perguruan tinggi di Indonesia termasuk Universitas Riau. Salah satu masalah pada mahasiswa di perguruan tinggi yaitu drop out dan mengundurkan diri atau lebih dikenal dengan istilah putus kuliah. Putus kuliah juga menimbulkan masalah bagi perguruan tinggi karena tingkat kegagalan mahasiswa mencerminkan kualitas perguruan tinggi tersebut.

Dalam 5 (lima) tahun terakhir ini mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau banyak yang terdaftar pada mahasiswa drop out. Pada tahun 2015 mahasiswa Sosiologi berjumlah 24 orang mahasiswa, pada tahun 2016 berjumlah 25 orang mahasiswa, pada tahun 2017 berjumlah 19 orang mahasiswa, pada tahun 2018 berjumlah 17 orang mahasiswa, pada tahun 2019 berjumlah 5 orang mahasiswa. Pada 5 (lima) tahun terakhir ini jurusan Sosiologi terdaftar 90 mahasiswa yang di drop out pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Terdapat 7 (tujuh) orang mahasiswa drop out pada jurusan Sosiologi yang mendapatkan evaluasi 4 (empat) dikarenakan IPK dan SKS tidak terpenuhi.

Pemberhentian status kemahasiswaan atau drop out adalah proses pencabutan status kemahasiswaan atas diri mahasiswa, disebabkan oleh hal-hal tertentu yang telah ditentukan oleh Perguruan Tinggi bersangkutan (Hukumonline.com). Pemberhentian status kemahasiswaan atau drop out adalah proses pencabutan status kemahasiswaan atas diri mahasiswa, disebabkan oleh hal-hal tertentu oleh Universitas bersangkutan.

Prestasi akademik mahasiswa secara terus menerus harus dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai tiap semester. Sebagian besar masalah akademik yang terjadi di Perguruan Tinggi mengakibatkan mahasiswa mengundurkan diri dan drop out. Penentuan keputusan drop out oleh sebuah Perguruan Tinggi bukan hal yang mudah dilakukan karena harus melihat berbagai variabel atau kriteria akademis yang telah ditetapkan oleh Perguruan Tinggi secara jelas dan diketahui mahasiswa sejak awal menjadi mahasiswa. Sebuah keputusan drop out dari Perguruan Tinggi dapat menimbulkan masalah juga pada Perguruan Tinggi tersebut karena tingkat fenomena drop out ini menunjukkan adanya proses pengelolaan Perguruan Tinggi khususnya bidang akademik yang kurang baik.

Menjadi mahasiswa di Perguruan Tinggi adalah impian bagi semua individu disemua lapisan masyarakat, baik di kota maupun di daerah, yang miskin maupun yang kaya. Individu akan merasa senang dan bangga jika bisa melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi, apalagi bagi mereka yang berasal dari daerah dan dengan kemampuan ekonomi menengah kebawah. Orang tua merasa bangga melihat anaknya melanjutkan pendidikan.

Di dalam pendidikan kita harus mampu bersaing dengan orang lain dalam

mencapai pendidikan yang cerdas untuk kehidupan bangsa. Di ruang pendidikan seseorang harus mampu berkarya dan berinovatif dalam suatu pemikiran, dimana pendidikan secara global sudah menjadi jajahan negara Indonesia saat ini. Mahasiswa di haruskan menyelesaikan masa studinya yang telah ditentukan oleh Universitas, apabila seorang mahasiswa terlalu santai, maka sanksi yang akan di berikan yaitu droup out.

Dari fenomena diatas yang menarik saya sebagai penulis untuk membuat suatu bahasan mengenai mahasiswa drop out pada jurusan Sosiologi Fisip Universitas. Penulis bermaksud ingin menggali dan mengamati berbagai hal yang berhubungan dengan di drop out nya mahasiswa Sosiologi. Dari latar belakang diatas maka peneliti akan memberikan judul **“Profil Mahasiswa Drop Out Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

2. Bagaimana profil mahasiswa drop out pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau?
3. Apa saja yang menyebabkan mahasiswa drop out pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui profil mahasiswa drop out pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
2. Untuk mengetahui penyebab mahasiswa drop out pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan bisa mengetahui semua profil mahasiswa/i drop out pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
2. Agar penelitian ini mengetahui apa saja yang menjadi penyebab mahasiswa/i drop out pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
3. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi peneliti lainnya dalam penelitian lebih lanjut dan berguna bagi mahasiswa/i sebagai pedoman belajar dalam pendidikan Perguruan Tinggi.
4. Agar menjadi pengetahuan yang luas bagi peneliti lain atau pembaca bahwa mahasiswa drop out pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dikeluarkan dari keputusan Rektor Universitas Riau bukan hanya karena masa studinya habis, IPK tidak memenuhi ataupun SKS tidak terpenuhi. Tetapi karena adanya penyebab dari dalam diri (internal) dan dalam luar diri (eksternal) yang terjadi pada mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Riau.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Peserta didik perguruan tinggi disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidikan perguruan tinggi disebut dosen. Menurut jenisnya perguruan tinggi dibagi menjadi dua yaitu perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Perguruan

tinggi negeri adalah perguruan tinggi yang mengelola dan regulasinya dilakukan Negara. Sedangkan perguruan tinggi swasta adalah perguruan tinggi yang pengelolaan dan regulasinya dilakukan oleh swasta. (Supriana, 2011:1)

Perguruan tinggi dapat berbentuk akademik, institut, politeknik, sekolah tinggi, dan Universitas. Perguruan Tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dengan program pendidikan diploma (D1, D2, D3, dan D4), sarjana (S1), magister (S2), doktor (S3), dan spesialis. (Wikipedia, 7-11-2014).

Universitas, intitut, dan sekolah tinggi yang memiliki program doctor berhak memberikan gelar doktor kehormatan (doktor honoris causa) kepada setiap individu yang layak memperoleh penghargaan berkenaan dengan jasa-jasa yang luar biasa dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, kemasyarakatan, keagamaan, kebudayaan atau seni.

### 2.2 Drop Out

Drop out ialah dikeluarkan nya seorang mahasiswa/i sebelum masa studinya habis atau sebelum waktunya lulus. Pada mahasiswa yang terlanjur di drop out dari kampus itu telah terjadinya pemborosan bagi biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua mereka.

Menurut Ali imron (2011:159) yang dimaksud dengan drop out adalah keluar sebelum waktunya atau sebelum lulus. Sedangkan menurut Valencia (2002), drop out adalah orang yang saat ini tidak terdaftar di suatu lembaga pendidikan kampus dan tidak memiliki ijazah.

Lamb, dkk (2011:5), menyebutkan bahwa drop out adalah seorang yang tidak

lagi berada di suatu sekolah tanpa memiliki ijazah kelulusan.

### **2.3 Tindakan Sosial**

Secara toritis tindakan sosial berbeda dengan interaksi sosial. Tindakan sosial adalah hal-hal yang dilakukan individu atau kelompok didalam interaksi dan situasi sosial tertentu. Sedangkan interaksi sosial adalah peoses dimana individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok berhubungan dengan yang lain (Syahrial Syabaini dan Rusdiyana : 2009:35-36).

Max weber adalah tokoh yang mempopulerkan teori tindakan sosial, ia membedakan tindakan dengan perilaku yang murni reaktif. Mulai sekarang konsep perilaku dimaksudkan sebagai perilaku otomatis yang tidak melibatkan proses pemikiran. Stimulasi dating dan perilaku terjadi, dengan sedikit jeda antara stimulus dan respon. Ia memutuskan perhatiannya pada tindakan yang jelas-jelas campur tangan proses pemikiran antara terjadinya stimulus dan respon (Subarno Dwirianto, 2013:14).

Tindakan sosial menurut Max weber adalah suatu tindakan individu sepanjang tindakan itu mempunyai makna atau arti subyektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain (Weberdalam Ritzer 2005). Suatu tindakan individu yang diarahkan kepada benda mati tidak masuk akal dalam kategori tindakan sosial. Suatu tindakan akan dikatakan sebagai tindakan sosial ketika tindakan tersebut benar-benar diarahkan kepada orang lain (individu lainnya). Meski tak jarang tindakan sosial dapat berupa tindakan yang bersifat membanting atau bersifat subjektif yang mungkin terjadi karena pengaruh positif dari situasi tertentu. Bahkan terkadang tindakan dapat berulang kembali dengan sengaja

sebagai akibat dari pengaruh situasi yang serupa atau berupa persetujuan secara pasif dalam situasi tertentu.

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian merupakan syarat utama untuk melakukan suatu penelitian, karena tanpa adanya lokasi maka penelitian ini tidak bisa dilaksanakan sebagai mana semestinya berjalannya penelitian ini. Lokasi penelitian ini dilakukan dimana subyek yang diteliti tinggal. Karena faktor tidak adanya perkuliahan di Kampus Universitas Riau Jurusan Sosiologi bagi mahasiswa yang sudah Drop Out dari Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Riau, maka lokasi penelitian diambil dari informasi subyek yang akan diteliti.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara atau prosedur yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif . Penelitian ini dimulai dengan adanya suatu masalah yang akan diteliti secara khusus.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Di dalam penelitian ini, yang akan dijadikan sebagai subyek ialah mereka yang terlibat langsung dalam mahasiswa/i drop out pada Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Riau, maka penulis berharap bisa memperoleh informasi dan keterangan yang jelas mengenai keluarnya mahasiswa/i dari Universitas Riau Fisip Jurusan Sosiologi 7 orang.

- Key informan : Pegawai Komputer Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

- Informan : 7 (tujuh) orang responden mahasiswa drop out pada Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti ambil adalah teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan menggunakan metode *Kualitatif*.

Wawancara mendalam (*indepth interview*) digunakan untuk mendapatkan beberapa kajian hasil yang berguna bagi peneliti. Dalam berupa hasil pendalaman yang peneliti ajukan melalui pedoman wawancara, maka peneliti melihat data secara lebih mendalam berdasarkan hasil yang ditekankan oleh peneliti untuk diajukan kepada beberapa informan penelitian di lapangan. Dalam mendapatkan data yang dibutuhkan maka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara-cara, yakni sebagai berikut:

#### 3.4.1 Observasi

Observasi (pengamatan), cara menghimpun data dan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengumpulan data secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, latar belakang ekonomi keluarga, lingkungan tempat tinggal dan aktifitas yang lainnya. Peneliti mengamati lokasi penelitian untuk mendapatkan suatu gambaran keadaan dan kegiatan yang dilakukan oleh responden, observasi (pengamatan merupakan suatu metode penelitian survei, dengan metode ini penelitian mengamati secara langsung perilaku para objek penelitiannya.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan kontak secara langsung dengan sumber data (responden) yang akan dimintai keterangan sehingga dapat diperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dan mendalam. Wawancara ini merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan jalan komunikasi dengan responden, seperti dilakukan dengan dialog (tanyak jawab) secara lisan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumen arsip. Mengumpulkan seluruh informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Seperti nama-nama mahasiswa/i yang akan dinobatkan sebagai mahasiswa/i yang drop out pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Dokumentasi yang bersifat fakta dan data tersipan dalam bahan yang berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto dan sebagainya.

### 3.5 Sumber Data

Penelitian ini digunakan jenis dan sumber data yang dapat membantu pengumpulan data dilapangan. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan serta menceritakan hasil penelitian dengan uraian kalimat-kalimat yang logis dan mudah dipahami.

#### 3.5.1 Data Primer

Data Primer yaitu berupa data yang belum diolah dan diperoleh langsung dari subyek dan informan. Pengambilan daftar primer ini dengan wawancara langsung kepada subyek berdasarkan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti yang dilakukan

tentang: Profil Mahasiswa Drop Out Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.

### 3.5.2 Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi atau Badan lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, daftar nama mahasiswa/i yang drop out pada Jurusan Sosiologi Fisip UR, misalnya Bagian Komputer Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisi data yang digunakan adalah Kualitatif Deskriptif sehingga data yang muncul merupakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas, mengingat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, teknik analisis data akan lebih banyak menggunakan Cross Check Informasi, untuk data primer, data hasil wawancara dari suatu sumber data akan dikonfirmasi dengan hasil sumber lain. Data yang diperoleh peneliti selanjutnya diolah menurut tahap berikutnya dimana menggunakan kualitatif dengan penjabaran melalui analisa kata-kata dan beberapa teori yang diambil dari tambahan kajian literature.

## GAMBARAN UMUM MAHASISWA DROP OUT

### 4.1 Karakteristik Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dari karakteristik subyek penelitian dapat dilihat dari umur, agama, etnis, status perkawinan, pendidikan, status kepemilikan rumah, kondisi rumah dan pekerjaan orang tua dari subyek penelitian yang akan dibahas dan dikaji oleh penulis dalam pembahasan penelitian tersebut.

### 4.4.1 Umur Subyek Penelitian

Klasifikasi responden berdasarkan umur merupakan satu pembagian tingkat kedewasaan atau daya pikir dari responden maupun dari kemampuan seseorang. Variabel umur sangat menguntungkan aktivitas dan kemampuan kerja seseorang dalam studi demografi paling tidak umur dibedakan menjadi 2 (dua) kategori yaitu usia produktif dan non-produktif. Usia produktif artinya usia yang diukur antara 15-55 tahun, sedangkan usia non-produktif biasanya diukur dibawah 15 tahun dan diatas 55 tahun.

### 4.4.2 Agama Subyek Penelitian

Agama merupakan suatu kepercayaan kepada hal yang ghaib yang dimiliki setiap orang. Di Indonesia sendiri terdapat 6 (enam) agama yang dipeluk oleh penduduk Indonesia yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu. Dalam memeluk agama manusia bebas untuk memilih agamanya masing-masing dan merupakan hak asasi manusia "*Negara Menjamin Kemerdekaan Tiap-Tiap Penduduk Untuk Memeluk Dan Beribadah Menurut Agama Dan Kepercayaan Masing-Masing*".

### 4.4.3 Etnis Subyek Penelitian

Kelompok etnis atau suku bangsa adalah suatu golongan manusia manusia yang anggota-anggotanya mengidentifikasi dirinya dengan sesamanya, biasanya berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, rata-rata jumlah mahasiswa drop out pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau berasal dari luar kota Pekanbaru dan dari kota Pekanbaru, yang artinya mereka berasal dari luar daerah dan dalam daerah

Pekanbaru, dapat dikatakan mayoritas mahasiswa yang mengundurkan diri dari Jurusan Sosiologi Fisip UR dalam penelitian ini adalah beretnis atau bersuku Melayu Riau Jawa.

#### **4.4.4 Status Perkawinan Subyek Penelitian**

Maka dari hasil penelitian lapangan diperoleh informasi tentang status perkawinan yang besar pengaruhnya terhadap perekonomian. Dari penelitian ini, terdapat 7 (tujuh) responden mahasiswa drop out pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dengan 1 (satu) orang responden yang sudah menikah dan 6 (enam) orang responden belum menikah. Responden yang sudah menikah, suaminya membuka suatu usaha agar terpebuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Lain halnya dengan 6 (enam) informan lainnya, mereka yang berstatus lajang (single) mendapatkan fasilitas kebutuhan sehari-hari dari orang tua masing-masing. Dari 6 (enam) responden tersebut masing-masing sudah mampu bekerja untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan kebutuhan keluarganya, dan dari 6 (enam) responden tersebut ada 2 orang responden yang kuliah sambil bekerja.

#### **4.4.5 Pendidikan Subyek Penelitian**

Saat ini pendidikan sangat berpengaruh penting terhadap status pekerjaan yang disandang seseorang karena dengan berpendidikan tinggi seseorang tersebut akan lebih mudah memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan pekerjaan yang berpenghasilan tinggi.

Dari 5 responden tersebut 1 orang menjadi ibu rumah tangga, dan 4 orang bekerja sebagai karyawan swasta di Pekanbaru. Mengenai status pendidikan,

terdapat 2 orang informan dengan persentase merupakan tamatan SMA tetapi memiliki status sebagai mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan Strata-1 (S1), dan saat ini sudah menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) tersebut dan 2 orang responden tersebut sedang bekerja menjadi karyawan swasta di Pekanbaru.

#### **4.4.6 Status Kepemilikan Rumah Subyek Penelitian**

Rumah merupakan salah satu kebutuhan penting didalam suatu keluarga karena selain digunakan untuk tempat berteduh dari hujan dan panas, rumah merupakan tempat berkumpul semua anggota keluarga dan melakukan interaksi antar anggota keluarganya dan itu semua selalu terjadi didalam rumah. Jadi rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh setiap keluarga.

#### **4.4.7 Kondisi Rumah Subyek Penelitian**

Rumah merupakan tempat berkumpulnya semua anggota keluarga dan dirumah juga semua anggota keluarga saling berinteraksi satu sama lainnya. Rumah memiliki 2 (dua) tipe yaitu rumah permanen dan rumah nonpermanen. Dapat diketahui bahwa 7 orang informan memiliki rumah yang permanen.

#### **4.4.8 Pekerjaan Subyek Penelitian**

Tingkat pendapatan orang tau mencakup pendapatan keseluruhan keluarga yang ikut membantu biaya kebutuhan setiap bulannya. Dengan mendapatkan hasil pendapatan yang diperoleh oleh orang tua responden sangat beragam. Tinggi rendahnya pendapatan yang mereka peroleh dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan hidup mereka pula.

Dari 7 orang responden yang peneliti wawancarai, ada 3 tingkatan penghasilan yang berkaitan langsung dengan jumlah pendapatan uang saku, yaitu:

1. Pendapatan Tinggi, apabila pendapatan lebih dari Rp. 10.000.000 sampai Rp.20.000.000/bulan
2. Pendapatan Sedang, apabila pendapatan lebih dari Rp. 4.000.000 sampai Rp. 7.000.000/bulan
3. Pendapatan Rendah, apabila pendapatan lebih dari Rp. 1.500.000 sampai Rp. 3.500.000/bulan

## **PEMBAHASAN DAN HASIL**

### **PENELITIAN**

#### **5.1.1 Profil Responden 1**

Informan I (pertama) yang ditemui peneliti bernama Mawar (nama samaran). Saat ini Mawar berusia 25 tahun, lahir Pekanbaru, 15 September 1994. Mawar berasal dari Kota Padang, dan tinggal di Kota Pekanbaru. Alamat lengkap di Pekanbaru jalan, Todak No. 53. Mawar pernah belajar di SMANSA 1 PKL. Kerinci. Saat ini Mawar tinggal bersama suami dan 1 orang anak perempuannya. Mawar anak pertama dari 3 bersaudara, pendidikan terakhir Mawar ialah SMA, Mawar dari keluarga yang ekonominya menengah kebawah.

Nilai-nilai UTS dan UAS Mawar sangat memuaskan. Pada semester I (satu) ia mendapatkan IP 3,35, yang mana IP ini dapat mengambil 24 SKS pada semester II (dua). Pada semester II (dua), awal Februari 2014 Mawar sudah mulai aktif diperkuliahan. Seperti biasa didalam kelas perkuliahan ia adalah anak yang aktif dan rajin mengerjakan tugas dari dosen dan nilai UAS dan UTS selalu baik.

#### **5.1.2 Profil Responden 2**

Informan II (kedua) yang ditemui peneliti bernama Agung (nama samaran). Lahir Pekanbaru 26 Mei 1994, saat ini Agung berusia 25 tahun. Agung berasal dari pekanbaru, alamat rumah di Gobah jalan Pattimura ujung no.06 Pekanbaru. Agung tamatan SMA Negeri 7 Pekanbaru dengan mengambil jurusan IPS.

Tugas kuliah selalu dikerjakan oleh Agung, kuis yang diberikan dosen juga selalu ia jawab dengan baik, walau ia terkenal pendiam dikelas. Untuk nilai-nilai UTS dan UAS pun cukup memuaskan. Semester 1 (satu) pun dijalani dia dengan penuh semangat demi keinginan papanya. Semester 1 (satu) ia mendapatkan IP 3,37, pada nilai tersebut Agung bisa mengambil 24 SKS untuk di semester 2 (dua).

#### **5.1.3 Profil Responden 3**

Informan III (ketiga) yang ditemui peneliti bernama Melati (nama samaran). Saat ini Melati berusia 24 tahun, lahir di Pekanbaru, 15 Januari 1995. Melati berasal dari Pekanbaru dan tinggal di Pekanbaru sampai saat ini, dia tinggal bersama kedua orang tuanya, alamat rumah jalan Kubang Raya Perum. Puri Mayang Asri No. C07, Melati anak pertama dari tiga bersaudara.

Melati anak yang aktif didalam kelas dan organisasi, ia tidak pernah bolos dan selalu mengikuti kegiatan yang ia sukai. Nilai UTS dan UAS selalu memuaskan. Pada semester 1 (satu) ia jalankan dengan baik diperkuliahan, Melati mendapatkan nilai IP 3,49, nilai yang dapat mengambil 24 SKS pada semester 2 (dua). Di kampus sangat menyenangkan sehingga membuat Melati melupakan kekecewaannya saat ia tidak lulus di jurusan Hukum.

#### 5.1.4 Profil Responden 4

Informan IV (keempat) yang ditemui peneliti bernama Ricca (nama samaran). Lahir di Bukit Tinggi, 21 November 1994, saat ini usianya genap 25 tahun. Ricca berasal dari Bukit Tinggi dan tinggal di Pekanbaru, alamat nya Riau ujnng jalan pemuda no 34. Ricca anak kedua dari dua bersaudara. Ricca lulusan SMAN 2 Pekanbaru. Ricca merupakan anak dari keluarga menengah ke atas. Semua fasilitas dan kebutuhan pendidikan orang tuanya mampu membiayainya.

#### 5.1.5 Profil Responden 5

Informan V (kelima) yang ditemui peneliti bernama Rafis (nama samaran). Lahir, Pekanbaru 05 Mei 1995, saat ini usianya 24 tahun. Berasal dari Pekanbaru dan saat ini tinggal di jalan Cipta Karya Ujung No. 47. Dia tamatan dari SMA 2 Tambang Pekanbaru. Rafis anak ke-5 (lima) dari lima (lima) bersaudara. Semester I (satu) pun di lalui oleh Rafis dengan baik, dia selalu masuk dalam perkuliahan, walau kadang satu semester ada 3 kali tidak hadir, Rafis juga rajin membuat tugas dari dosen, dan nilai UTS UAS cukup memuaskan. Setelah menjalankan kegiatan semester I (satu) Rafis pun mendapatkan nilai IP 3,10, nilai ini dapat mengambil 24 SKS untuk disemester II (dua)

Pada semester II (dua), Rafis pun menjalankan kewajibannya sebagai mahasiswa yang baik. Tetapi setelah tiga bulan mengikuti perkuliahan disemester II (dua) tiba-tiba muncul rasa bosan dan dia selalu mengeluh pada sahabatnya. Saat itu Rafis pun sering bolos dan tidak pernah mau mengerjakan tugas, ketika ada jadwal kampus dia nongkrong di warnet. Terkadang tugas dibuat oleh temannya dan absen titip oleh temannya.

#### 5.1.6 Profil Responden 6

Informan VI (keenam) yang ditemui peneliti bernama Pratiwi (nama samaran). Lahir, Rohul 02 Juni 1994, saat ini berusia 25 tahun. Lulusan dari SMA Muhammadiyah Rambah. Berasal dari Rohul, tinggal di Pekanbaru, kos dijalan Rowo Bening 7 Arengka. Pratiwi anak pertama dari tiga bersaudara.

Saat semester 1 (satu) Pratiwi anak yang rajin dalam perkuliahan, dia tidak pernah absen, bahkan selalu mengerjakan tugas dari dosen, dan nilai-nilai kuliah memuaskan. Pada semester I (satu) ini Pratiwi tidak pernah malu dengan keadaannya, bahkan dia pernah menitipkan gorengan di kantin kampus, jualan sarapan pagi di kosannya, bahkan Pratiwi selalu mengambil jasa pekerjaan tugas kuliah apabila temannya sedang tidak bisa mengerjakannya, semua ini dilakukannya untuk menambah uang sakunya.

#### 5.1.7 Profil Responden 7

Informan VII (ketujuh) yang ditemui peneliti bernama Siti (nama samaran). Saat ini Siti berusia 24 tahun, lahir di Tembilahan, 2 September 1995. Dia lulusan dari SMA Madrasah Aliyah Negeri 039 Tembilahan. Orang tuanya berasal dari Tembilahan, bertempat tinggal alamat jalan Batang Tuaka, Tembilahan, saat kuliah dia tinggal bersama abangnya di Pekanbaru di jalan kereta api no. 57.

Semua kegagalan yang dilewati Siti menjadi pelajaran hidup untuk nya dan menjadi kekuatan agar dia bisa tetap bangkit menjadi yang lebih baik. Saat ini memang tidak ada pendidikan S1 yang dia jalani, dia ingin fokus menjadi wanita karir saja. Siti ingin membuktikan kepada abang dan

ayannya bahwa tidak harus dengan pendidikan yang tinggi seseorang itu sukses.

## **FAKTOR YANG MENYEBABKAN MAHASISWA DROP OUT**

### **6.1 Kurangnya Motivasi Belajar**

Dari semua responden mahasiswa yang drop out pada Jurusan Sosiologi banyak yang kurangnya motivasi belajar, dari tidak adanya motivasi itu timbulnya dari diri mereka tidak semangat menjalankan perkuliahan, tidak merasakan nyaman dalam lingkungan sekitar kampus, sering tidak masuk kelas, tidak mengerjakan tugas dari dosen dan lainnya. Semua itu mereka rasakan sudah semester II (dua) mau ke semester III (tiga), semua yang mereka rasakan dikarenakan dari awal masuk UR sudah adanya keterpaksaan dari orang tua.

Responden II yang mengikutin tes SBMPTN pada pilihan pertama yaitu Fkip BK dan pilihan kedua Sosiologi, tetapi yang lulus pada jurusan kedua, jurusan ini dia ambil karena keterpaksaan dari orang tuanya, karena waktu lulus SMA dia ingin mengambil sekolah memasak. Setelah dia mengikuti kemauan orang tuanya, semua sia-sia pada semester II ia mulai malas-malasan untuk mengikuti semua kegiatan dikampus karena dia sudah merasa tidak nyaman mengikuti perkuliahan tersebut, bahkan pada semester II (dua) tuh langsung menurun nilainya karena sering bolos dalam perkuliahan. Berikut wawancara dengan informan 2 (dua) dibawah ini:

Wawancara informan Agung (nama disamarkan):

*“Ya gimana ya karna dari awal gak ada niat buat masuk jurusan Sosiologi, jadi disemester dua*

*tuh gadak motivasi buat belajar. Gak ada semangatnya gitu buat kuliah, ya dari pada habisin uang kuliah bagus gausa kuliah aja sekalian. (Wawancara: 07 November 2019)”*

### **6.2 Ingin Menikah**

Dalam penelitian ini ada 1 (satu) orang responden yang mengundurkan diri dari Jurusan Sosiologi Fisip UR yang ingin menikah, banyaknya pendorong bagi mahasiswa Sosiologi mengundurkan diri termasuk ingin menikah dikarenakan ingin membantu faktor ekonomi keluarga yang kurang mampu. Karna menurut mereka jika menikah dapat membantu orang tua dalam keuangan. Berikut tanggapan salah satu responden I (pertama) yang telah menikah setelah mengundurkan diri dari Jurusan Sosiologi Fisip UR:

Wawancara informan Mawar (nama samaran)

*“Ya awalnya aku mau keluar dari Jurusan Sosiologi tuh karena memikirkan keuangan orang tua ya. Terus waktu aku semester II tuh pacar kuh yang saat ini jadi suamiku dia ngajak nikah. Yaudah pikir aku untuk membantu keungan keluarga juga kan kalau aku menikah. Gak pikir panjang setelah keluar dari UR, enam bulan dari pengunduran diri itu aku langsung nikah dan sekarang alhamdulillah kami sudah dikaruniakan sau orang anak perempuan yang berumur 2 tahun 5 bulan. (Wawancara: 04 November 2019)”*

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa mahasiswa yang berada dalam ekonomi bawah berfikir bahwa

menikah dapat mengubah atau membantu perekonomian suatu keluarga, karna ketika mereka menikah suami yang bertanggung jawab dan mempunyai kerjaan atau usaha yang baik akan memenuhi kebutuhan keluarganya.

### 6.3 Keadaan Ekonomi Keluarga

Pada masa era globalisasi dan perkembangan zaman saat ini semakin hari semakin meningkat biaya pendidikan, apalagi pada jenjang Perguruan Tinggi. Pendidikan yang meningkat disertai dengan bertambahnya kebutuhan dalam rumah tangga dan kebutuhan pokok sehari-hari.

Dari hasil wawancara dilapangan yang ditemui peneliti terdapat 3 (tiga) orang responden yang mengundurkan diri pada Jurusan Sosiologi karena masalah ekonomi. Responden I mengatakan bahwa dari awal dia lulus SMA ingin sekali menjadi sarjana agar mendapat kehidupan yang layak, karna apabila dia mendapatkan pendidikan yang tinggi pasti akan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Orang tuanya hanya seorang buruh bangunan yang gajinya lebih kurang Rp. 2.000.000, sedangkan ibunya hanya membuka kedai harian dirumah, karena faktor ekonomi orang tualah yang mendorong dia untuk tidak melanjutkan perkuliahan, berikut penjelasannya:

Wawancara informan Mawar (nama samaran):

*“aku memang dari keluarga kurang mampu atau bisa dibilang pas-pasan. Kadang untuk kebutuhan yang lain dibantu keluarga orang tau, seperti tante atau paman-paman aku. Tapi memang kalau untuk soal pendidikan orang tua selalu berusaha untuk ada aja. Tapi aku kadang harus tau diri*

*jugalah, mencari biaya tambahan untuk bantu orang tuakan, makanya aku memutuskan untuk keluar aja dari kampus UR waktu itu, dari pada menambah beban orang tua. Lebih baik uangnya untuk sekolah adik-adik yang belum tamat aja, biar lah aku korban kuliah kuh, karna kuliah juga butuh biaya yang besar. (Wawancara: 04 November 2019)”*

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam meraih pendidikan, masalah ekonomi dalam keluarga yang berada pada ekonomi bawah mempengaruhi pendidikan anak. Bahkan karna ekonomi keluarga melemah seseorang anak harus mengorbankan pendidikannya demi kebutuhan yang lain. Inilah faktor yang sangat besar dalam meraih pendidikan bagi anak yang ingin menjadi sukses dan membahagiakan orang tuanya jadi terhambat.

## PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

Dalam penyelesaian akhir Skripsi ini yang didapat berdasarkan hasil temuan dalam penelitiannya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil adalah gambaran diri seseorang tentang perjalanan hidup atau riwayat hidup seseorang yang dapat ditulis dalam beberapa kalimat saja. Umumnya profil menceritakan kehidupan seseorang mulai dari kelahiran sampai keadaannya sekarang ini. Profil mahasiswa/i drop out pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dengan berbagai profil kehidupan mereka yang dapat dilihat dari

karakteristik subyek penelitian diantaranya subyek berdasarkan umur, subyek berdasarkan agama, subyek berdasarkan etnis, subyek berdasarkan status perkawinan, subyek berdasarkan pendidikan, subyek berdasarkan status kepemilikan rumah dan subyek berdasarkan pekerjaan orang tua.

2. Faktor yang menyebabkan mahasiswa drop out pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau ialah dari dalam diri mahasiswa (internal) yang meliputi, kurangnya motivasi belajar pada mahasiswa dikarenakan tidak adanya semangat dalam mengikuti pelajaran dikampus, mencari kerja untuk membantu ekonomi keluarga dan biaya hidup dan pendidikan sendiri, ingin menikah dikarenakan tidak adanya lagi keinginan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan dengan menikah akan membantu ekonomi keluarga dan memilih jurusan harus dengan tepat, jangan karna ikut-ikutan atau paksaan dari orang tua jurusan yang kita pilih akan menimbulkan pengaruh dalam belajar dikampus. Sedangkan faktor yang menyebabkan dari luar diri mahasiswa (eksternal) meliputi, keadaan ekonomi keluarga yang kurang mampu menyebabkan mahasiswa berat dalam masalah pembayaran SPP (uang kuliah semester) dan membutuhkan banyak biaya untuk keperluan kebutuhan yang lain yang tidak bisa tercukupi, lingkungan tempat tinggal juga dapat mempengaruhi seseorang apabila lingkungan sepermainan kita baik maka baik pula pribadi kita, begitu sebaliknya apabila lingkungan sepermainan kita tidak baik maka kita juga terpengaruh tidak baik, dan biaya pendidikan yang mahal membuat keluarga yang berada pada ekonomi bawah akan sulit untuk membayar uang kuliah dan kebutuhan pendidikan yang lainnya.

## 7.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian peneliti dilapangan maka peneliti bermaksud memberikan saran untuk semua pihak yang terlibat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Terhadap Mahasiswa  
Apapun tindakan yang kita ambil positif maka akan positif pula, begitu sebaliknya. Maka tetaplah raih pendidikan dimana saja karna akan menjadi bekal kita untuk masa depan. Karena kesuksesan tidak ada artinya apabila tidak adanya ilmu.
2. Terhadap Pihak Lembaga Perguruan Tinggi atau Jurusan Sosiologi Universitas Riau  
Seperti yang sudah dijelaskan peneliti, bahwa faktor mahasiswa drop out salah satunya faktor yang sangat pada keadaan ekonomi keluarga yang tidak mampu. Pihak Lembaga Pendidikan memang sudah memberikan UKT ataupun beasiswa untuk seluruh mahasiswa Universitas Riau, seharusnya beasiswa itu harus sesuai sasaran yang tepat pada keluarga yang ekonominya kebawah. Jikalau perlu harus ada salah satu peninjau lokasi keadaan keluarga yang tidak mampu, agar mahasiswa yang tidak mampu benar-benar mendapatkan fasilitas dalam meraih pendidikannya di Universitas Riau.
2. Terhadap Orang Tua  
Orang tua dan anak seharusnya harus bersatu dalam suatu pemikiran yang baik untuk suatu keputusan dalam pendidikan anak, karena sejauh apapun anak menjadi sukses apabila tidak ada ilmunya itu akan sia-sia. Jadi orang tua harus jadi contoh teladan yang baik untuk menasihati anak-anaknya dalam kebaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchori, Mochtar. 1995. *Transformasi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Buku Pedoman Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2013/2014
- Depend dalam Transformasi Pendidikan Nasional. Jakarta: Grasindo.
- Durkheim, Emile. 1990. *Pendidikan Moralitas*. Jakarta: Erlangga.
- Gunawan, Ary. 2000. *Sosiologi Pendidikan, Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imron, Ali. 2011. *Sosiologi Bilingual*. Bandung: Grasindo
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Lamb, dkk. 2011. Skripsi
- Lamb, Stephen. Et. Al. 2011. *School Dropout and Completion: Internasional Comparative Studies in Theory and Policy*. London: Springer.
- Maimunah, Skripsi. *Study Tentang Mahasiswa Berprestasi Di Fakultas Ilmu Sosial*.
- Maran, R. Raga. 2001. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Robinson, Philip. 1981. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Sosiologi. Fisip UR*.
- S.T. Vembriarto, 1993. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Indonesia.
- Tatang M. Amirin, dkk. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Taupan, Muhammad, S.Pd. 2011. *Sosiologi Bilingual*. Bandung: Yrama Widya.
- Tilaar, H.A.R. 2004. *Multikulturalisme, Tantangan Global Masa*
- T.O Ihroni. 2012. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bunga Rampai
- Transformasi Pendidikan Nasional. Jakarta: Grasindo.